

20
20



JURNAL AHLI MUDA
INDONESIA

ISSN (p) : 2722-4414
ISSN (e) : 2722-4406

Vol. 1 No. 1

AKN PUTRA SANG FAJAR
BLITAR

JURNAL AHLI MUDA
INDONESIA

Jurnal hasil penelitian terapan yang di
diterbitkan oleh Akademi Komunitas Negeri
Putra Sang Fajar Blitar



Jl. dr. Sutomo No. 51 Kota Blitar
Telp./Fax : (0342) 0342-814644
E-Mail : jami@akb.ac.id

Title: Identifikasi Jenis Burung Lovebird Berdasarkan Habitatnya Dengan Metode Euclidean Distance	1-12
Authors: Mochammad Firman Arif, Muhammad Iqbal Adiat Fatah	
<hr/>	
Title: Pengembangan Game Edukasi Pilah Sampah Berbasis Android 2 Dimensi	13-24
Authors: Moch. Kholil, Rafika Akhsani, Kristinanti Charisma	
<hr/>	
Title: Efek Ekstrak Alelopati Terhadap Pembibitan Kelapa Sawit (Pre Nursery)	25-33
Authors: Koko Setiawan, Hartono	
<hr/>	
Title: Rekayasa Klasifikasi Pencarian Abstrak Tentang Mikrokontroler E-Journal Instek Dengan Algoritma Naïve Bayes	34-45
Authors: Faisal, A.Muhammad Syafar , Ummi Azizah Mukaddim	
<hr/>	
Title: Industri Microstock Sebagai Peluang Peningkatan Ekonomi Kreatif Di Tengah Pandemi Covid-19	46-54
Authors: Tegar Insani, Azhar Fadholi, Ircham Mutaqin, Raihan Zein, Dhanar Intan Surya Saputra	
<hr/>	
Title: Evaluasi Usability E-Learning Moodle Dan Google Classroom Menggunakan Sus Questionnaire	55-64
Authors: Dimas Setiawan, Suluh Langgeng Wicaksono, Naufal Rafianto	
<hr/>	
Title: Peningkatan Produktifitas Tanaman Sawi Melalui Penambahan Pupuk Kandang Ayam dan NPK 16:16:16	65-72
Authors: Harli A. Karim, Fitritanti Fitritanti, Yakub Yakub	
<hr/>	
Title: Implementasi Prinsip Animasi Straight Ahead Action pada Karakter Hewan Berbasis Animasi 2D	73-84
Authors: Andang Wijanarko	
<hr/>	
Title: Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Gojek Menggunakan Model UTAUT	85-95
Authors: Nadiyah Hidayati, Yudi Ramdhani	
<hr/>	
Title: Manajemen Stres pada Ikan untuk Akuakultur Berkelanjutan	96-105
Authors: Dian Fita Lestari, Syukriah Syukriah	

ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI GOJEK MENGGUNAKAN MODEL UTAUT (Studi Kasus: SMK MVP ARS Internasional)

Nadiyah Hidayati¹, Yudi Ramdhani²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Informatika, ARS University, e-mail : hidayatinadiyah@gmail.com¹, yudiramdhani.yrm@gmail.com²

Penulis korespondensi. Nadiyah Hidayati, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Informatika, ARS University, e-mail : hidayatinadiyah@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:
Menerima 9 Mei 2020
Revisi 11 Mei 2020
Diterima 12 Mei 2020
Tersedia Online 30 Juni 2020

Kata kunci :

Aplikasi Gojek,
SPSS 22,
UTAUT.

ABSTRAK

Objektif. Aplikasi Gojek merupakan aplikasi berbasis android yang menjadi pintu masuk bagi pelanggan untuk mendapatkan layanan yang disediakan PT Gojek Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi Gojek menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dengan 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi pemfasilitasi, dan niat perilaku. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden pengguna aplikasi Gojek pada SMK MVP Ars Internasional.

Material and Metode. Model UTAUT digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerimaan aplikasi Gojek agar dapat diterima oleh masyarakat. Metode pengolahan data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang menggunakan software SPSS 22.

Hasil. Dari pengolahan data tersebut didapatkan hasil bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi pemfasilitasi memiliki nilai korelasi sebesar 0,867 terhadap niat perilaku, artinya antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini memiliki hubungan yang sangat kuat, nilai R Square (R^2) sebesar 75,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Kesimpulan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi-kondisi pemfasilitasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat perilaku aplikasi Gojek. Sedangkan secara parsial, hanya variabel ekspektasi kinerja dan faktor sosial yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku aplikasi Gojek. Sedangkan variabel ekspektasi usaha dan kondisi-kondisi pemfasilitasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku dalam menggunakan aplikasi Gojek.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><i>Artikel History:</i> Received 9 Mei 2020 Revision 11 Mei 2020 Accepted 12 Mei 2020 Available Online 30 Juni 2020</p>	<p>Objective. Gojek application is an android-based application that is the entrance for customers to get the services provided PT Gojek Indonesia. This study was conducted to analyze the factors that influence the acceptance of Gojek applications using the UTAU) method with 4 independent variables and 1 dependent variable namely Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, and Behavioral Intention. This research was conducted on 100 respondents of the Gojek application SMK MVP Ars International.</p> <p>Materials and Methods. The UTAUT model is used to determine the level of success in accepting Gojek applications to be accepted by the community. The data processing method used is multiple linear regression using SPSS 22 software.</p> <p>Results From the data processing, the results show that the variables of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions have a correlation value of 0,867 to behavioral intention, meaning between independent and dependent variables in this study has a strong relationship, the value of R Square (R^2) of 75,2% while the rest is influenced by other variables.</p> <p>Conclusion. Thus it can be concluded that simultaneously, the variable performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions positively and significantly affect the behavioral intention of Gojek applications. While partially, only the performance expectancy and social influence variables that have a positive and significant influence on the behavioral intention of Gojek application. While the effort expectancy and facilitating conditions variable does not have a positive and significant influence on Behavioral Intentionin using the Gojek application.</p>
<p>Keywords : Gojek application, SPSS 22, UTAUT</p>	

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi aplikasi pada smartphome berbasis Android saat ini terus berkembang sehingga mengubah cara dan perilaku masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Masyarakat saat ini dimudahkan dengan adanya transportasi online berbasis aplikasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun secara cepat (Mulyani, 2018).

Konsumen lebih memilih transportasi online karena dinilai lebih mudah dan cepat (Edo, et al 2018). Para pengguna jasa ojek tidak perlu lagi mencari driver ojek ke pangkalan, namun cukup dengan mengakses aplikasi jasa ojek online melalui smartphome kemudian melakukan proses order. Driver yang menerima order akan menjemput pengguna jasa tersebut sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan pengguna jasa pada saat memesan layanan ojek. Dalam perkembangannya, selain memberikan layanan transportasi (jemput-antar), layanan ojek online juga memberikan layanan lain, seperti pesanan makanan, pengiriman barang, hingga menyediakan jasa pijatan, cleaning service, dan lain-lain (Putri & Mahendra, 2017).

PT. Gojek Indonesia merupakan pelopor bisnis ojek berbasis teknologi informasi yang didirikan oleh Nadiem Makarim pada tahun 2010 dan mulai beroperasi sejak 2011 (Pratama, 2015). Gojek sebagai perusahaan jasa yang bergerak dibidang transportasi darat telah memanfaatkan sarana teknologi informasi didalam memasarkan jasa yang dihasilkan perusahaannya. Sarana teknologi informasi tersebut digunakan perusahaan dalam mendukung

strategi guna memenangkan kompetisi dibidang usaha yang saat ini dilakukan oleh perusahaan (Rasyid, 2017).

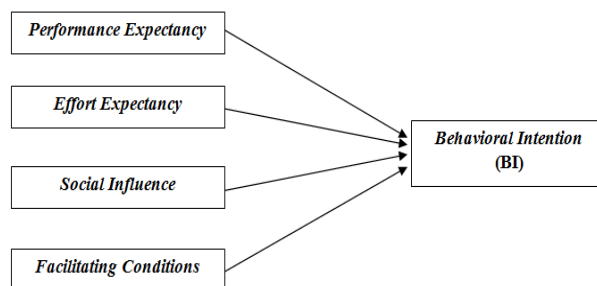
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa konsumen pengguna aplikasi Gojek menyebutkan bahwa permasalahan yang sering dialami ialah aplikasi error yang menyebabkan konsumen double order. Hal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Gojek perlu dilakukan peningkatan kualitas. Ketidaktepatan waktu driver dalam menjemput konsumen. Ketidaksesuaian kendaraan yang telah dipesan pada layanan Go-Ride dengan kendaraan yang menghampiri konsumen. Saat order mendapatkan kendaraan roda dua jenis Honda Supra X 125, namun driver datang menggunakan Honda Jupiter MX. Meski bukan masalah yang berarti, konsumen bisa beranggapan bahwa perusahaan Gojek belum menerapkan standard operasional yang semestinya (Arpan & Dewi, 2018).

Model United Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) menganalisa empat faktor yang mempengaruhi niat perilaku (behavioral intention) aplikasi Gojek yaitu faktor ekspektasi kinerja (performance expectancy), ekspektasi usaha (effort expectancy), pengaruh sosial (social influence) dan kondisi pemfasilitas (facilitating conditions). Dengan adanya penelitian ini akan diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan aplikasi Gojek, sehingga kedepannya dapat memberikan masukan yang tepat dan bermanfaat dalam pengembangan aplikasi Gojek dimasa yang akan datang (Malau & Yesni, 2016).

Sehingga dengan demikian, penting bagi PT. Gojek Indonesia untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong pengguna untuk menerima dan menggunakan aplikasi, serta sekaligus untuk mengetahui bagaimana tingkat penerimaan dan penggunaan dari pengguna terhadap aplikasi Gojek yang digunakannya.

2. MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini menggunakan model UTAUT untuk menganalisis penerimaan dan penggunaan aplikasi Gojek pada SMK MVP ARS Internasional. Model utaut adalah sebuah model berbasis teori yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al. pada tahun 2003. Model ini menggambarkan factor-faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap teknologi informasi (TI) (Farabi, 2016).



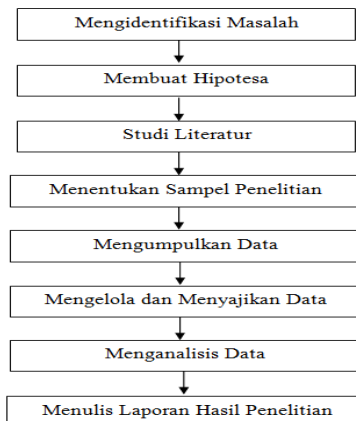
Gambar 1. Model Usulan Penelitian

Gambar 1. merupakan usulan penelitian yang digunakan untuk proses analisis aplikasi Gojek pada SMK MVP ARS Internasional. Model usulan penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa ada pengaruh sejumlah faktor dari performance expectancy, effort expectancy, social influence dan facilitating conditions terhadap behavioral intention.

Berikut adalah penjelasan dari setiap variabel penelitian yang dibuat berdasarkan model UTAUT:

- a. *Performance Expectancy* merupakan tingkat ekspektasi yang dimiliki setiap individu bahwa penggunaan aplikasi Gojek dapat meningkatkan kinerja pengguna aplikasi Gojek. Variabel ini merupakan prediktor terkuat pada model UTAUT.
- b. *Effort Expectancy* merupakan tingkat ekspektasi kemudahan dalam penggunaan aplikasi Gojek. Pada model UTAUT ini, variabel ini merupakan prediktor yang lemah.
- c. *Social Influence* merupakan tingkat penerimaan yang dimiliki siswa dan siswi terhadap saran dari orang lain yang penting bagi dirinya. Saran bahwa seharusnya siswa dan siswi tersebut menggunakan aplikasi Gojek. Menurut Venkates et.al, variabel ini memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan teknologi.
- d. *Facilitating Conditions* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem.

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Berdasarkan hasil tahapan penelitian yang digambarkan. Maka rincian penjelasan dari skema tahapan penelitian ini sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah ini dilakukan dengan cara merumuskan masalah yang akan diteliti. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu analisis penerimaan dan penggunaan aplikasi Gojek dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan dan penggunaan aplikasi Gojek menggunakan model UTAUT pada SMK MVP ARS Internasional.

b. Membuat Hipotesa

Hipotesa merupakan jawaban sementara dari persoalan yang diteliti. Perumusan hipotesa dibagi menjadi dua tahapan, yang pertama ditentukan berdasarkan variabel yang diteliti seperti Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), Faktor Sosial (*Social Influence*), Kondisi-Kondisi Pemfasilitasi (*Facilitating Conditions*), dan Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) yang terdapat dalam model UTAUT. Kedua, menentukan hipotesa operasional yang terdiri dari H0 (Hipotesa yang ditolak) dan H1 (Hipotesa yang diterima).

c. Studi *Literature*

Studi *Literature* dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya untuk mendapatkan landasan teori dan memperkuat mengenai masalah yang akan diteliti.

d. Menentukan Sampel Penelitian

Peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan populasi. Sampel digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi yang ada. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah siswa siswi SMK MVP ARS Internasional yang berada di Jl. Sekolah Internasional No.1-6, Antapani, Cicaheum, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung sebanyak 100 siswa.

e. Mengumpulkan Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, kuesioner merupakan salah satu alat yang penting untuk pengambilan data sebagai bahan baku informasi yang harus dicari. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa kuisisioner berbentuk *google form* yang disebarakan kepada responden melalui *link* <https://forms.gle/VVMFqDfu1Pk6aeWBA> untuk mendapatkan tanggapan dari responden.

f. Mengelola dan Menyajikan Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti mengelola dan menyajikan data sehingga informasi atau data yang tersaji lebih mudah diinterpretasikan dan analisis lebih lanjut.

g. Menganalisis Data

Menganalisis Data dilakukan dengan bantuan komputer untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Program pengolah data yang digunakan oleh peneliti ialah SPSS 22.

h. Menulis Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini penelitian membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 PROFIL RESPONDEN

Pada penelitian ini data responden adalah siswa dan siswi SMK MVP ARS Internasional. Sampel dari penelitian ini berjumlah 100 responden. Dalam penelitian ini karakteristik responden dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Laki-laki	46	46%
Perempuan	54	54%
Total	100	100%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa minat penerimaan aplikasi Gojek lebih banyak diminati oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
< 17 tahun	58	58%
> 17 tahun	42	42%
Total	100	100%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa minat penerimaan aplikasi Gojek lebih banyak digunakan oleh responden yang berusia < **17 tahun**.

3.2 DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN

3.2.1 Deskripsi Hasil Kuesioner Variabel *Performance Expectancy*

Hasil rekapitulasi tanggapan responden mengenai variabel ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) dapat dilihat dalam Tabel 3. dibawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai *Performance Expectancy*

No Butir Pertanyaan	Perolehan Skor	Skor Ideal	%
1	526	600	87,7
2	528	600	88
3	536	600	89,3
4	524	600	87,3
Total	2114	2400	88,08

Berikut adalah total jawaban responden untuk variabel *Performance Expectancy* dengan tingkat interval (Sugiyono, 2013).

$$\text{Interval Skor Kategori} = \frac{\text{STT} - \text{STR}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{2400 - 400}{6} = 333,33$$

Dengan demikian interval skor kategori dapat ditentukan kira-kira 333 atau 334. Selanjutnya diperoleh hasil tingkat interval variabel *Performance Expectancy* yaitu sebagai berikut:

- a. 400 – 733 : Sangat Tidak Baik
- b. 734 – 1066 : Tidak Baik
- c. 1067 – 1399 : Cukup Baik
- d. 1400 – 1732 : Netral
- e. 1733 – 2065 : Baik
- f. 2066 – 2400 : Sangat Baik

Skor total variabel *Performance Expectancy* sebesar 2114 berada pada interval 2066 – 2400. Dalam data penelitian termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.

3.2.2 Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Hasil rekapitulasi tanggapan responden dapat dilihat dalam Tabel 4. dibawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Tanggapan Responden

Variabel	Total Skor	Interval	Kategori
Ekspektasi Kinerja (PE)	2114	2066 – 2400	sangat baik
Ekspektasi Usaha (EE)	2214	2066 – 2400	sangat baik
Faktor Sosial (SI)	1996	1733 – 2065	baik
Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (FC)	1660	1551 – 1800	Sangat baik
Niat perilaku (BI)	1526	1301 – 1550	baik

Tabel 4. menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi-kondisi pemfasilitas termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan variabel faktor sosial dan niat perilaku termasuk dalam kategori baik.

3.3 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian adalah valid, dengan hasil pengujian selengkapnya, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
PE1	0,908	0,195	Valid
PE2	0,904	0,195	Valid
PE3	0,818	0,195	Valid
PE4	0,837	0,195	Valid
EE1	0,986	0,195	Valid
EE2	0,975	0,195	Valid
EE3	0,954	0,195	Valid
EE4	0,949	0,195	Valid
SI1	0,757	0,195	Valid
SI2	0,835	0,195	Valid
SI3	0,827	0,195	Valid
SI4	0,816	0,195	Valid
FC1	0,922	0,195	Valid
FC2	0,870	0,195	Valid
FC3	0,814	0,195	Valid
BI1	0,893	0,195	Valid
BI2	0,906	0,195	Valid
BI3	0,871	0,195	Valid

Hasil pada Tabel 5. menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuisioner memenuhi syarat dalam uji validitas karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing pertanyaan dalam kuisioner dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

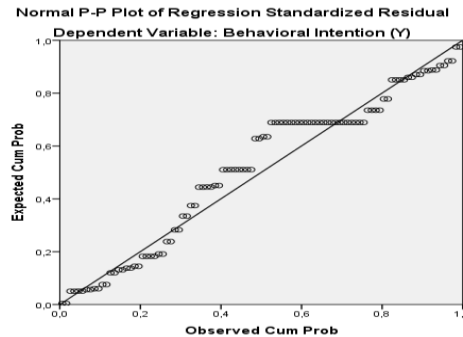
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Ekspektasi Kinerja (PE)	0,944	Reliabel
Ekspektasi Usaha (EE)	0,987	Reliabel
Faktor Sosial (SI)	0,915	Reliabel
Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (FC)	0,931	Reliabel
Niat perilaku (BI)	0,946	Reliabel

Hasil pada Tabel 6. menunjukkan bahwa semua konstruk variabel PE, EE, SI, FC memenuhi syarat dalam uji reliabilitas karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel memiliki reliabilitas yang baik.

3.4 ANALISA STATISTIK

3.4.1 UJI NORMALITAS

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal (Raharjo, 2019). Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan bentuk matrik grafik.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Hasil Gambar 3. menunjukkan bahwa data pada masing-masing variabel menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Maka regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi pada penelitian memenuhi asumsi berdistribusi normal.

3.4.2 UJI AUTOKORELASI

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi kolerasi diantara data pengamatan atau tidak

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b			
Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,867 ^a	,752	2,035

Berdasarkan hasil Tabel 7. diketahui nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2,035 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,758 dan kurang dari dan (4 - dU) 4 - 1,758 = 2,242. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian ini dapat dilakukan.

3.4.3 UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hBlungan kuat) antar variabel-variabel bebas.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

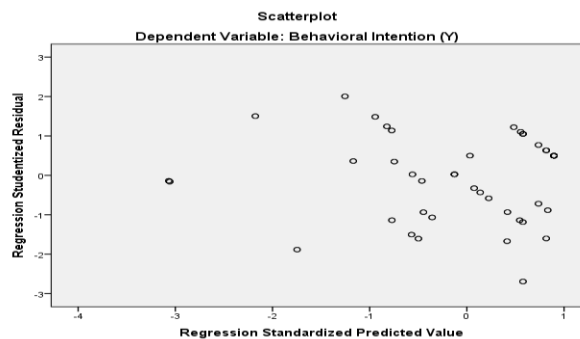
Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	,320	3,129

X2	,250	4,001
X3	,302	3,307
X4	,214	4,668

Berdasarkan Tabel 8. menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas menunjukkan angka lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance masing-masing variabel bebas menunjukkan angka lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan data yang diolah tidak terjadi multikolinieritas.

3.4.4 UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah kesalahan (errors) pada data memiliki varian yang sama atau tidak.



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 4. menunjukkan bawah hasil pengujian heteroskedastisitas tidak terdapat pola yang jelas dari titik-titik dan menyebar diatas dan dibawah angka 0, hal ini menunjukkan model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

3.5 UJI HIPOTESIS

Berdasarkan uji statistik regresi linear berganda yang dilakukan, diketahui hasil sebagai berikut:

3.5.6 HASIL UJI F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	529,064	4	132,266	72,141	,000 ^b
Residual	174,176	95	1,833		
Total	703,240	99			

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bawah hipotesis diterima. Dengan demikian berarti secara simultan atay bersama-sama variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

3.5.7 HASIL UJI T

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients^a				
Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	1,046	,950	1,100	,274
X1	,408	,067	6,079	,000
X2	-,036	,078	-,455	,650
X3	,184	,061	3,036	,003
X4	,163	,114	1,427	,157

Kesimpulan dari olah data terhadap uji t adalah sebagai berikut:

- Pengujian terhadap variabel Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,079 > 1,988$ maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Niat perilaku (*Behavioral Intention*).
- Pengujian terhadap variabel Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,455 < 1,988$ maka H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) secara parsial tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Niat perilaku (*Behavioral Intention*).
- Pengujian terhadap variabel Faktor Sosial (*Social Influence*) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,036 > 1,988$ maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Faktor Sosial (*Social Influence*) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Niat perilaku (*Behavioral Intention*).
- Pengujian terhadap variabel Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (*Facilitating Conditions*) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,427 < 1,988$ maka H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (*Facilitating Conditions*) secara parsial tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Niat perilaku (*Behavioral Intention*).

3.6 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Nilai koefisien determinasi atau R Square (R^2) berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,867 ^a	,752	,742	1,354

Diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,752 atau sama dengan 75,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel ekpesktasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3) dan kondisi-kondisi pemfasilitas (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel niat perilaku (Y) sebesar 75,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 75,2\% = 24,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada model UTAUT berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat perilaku aplikasi Gojek. Hal ini menunjukkan bahwa layanan aplikasi Gojek sudah cukup baik dan dapat diterima di masyarakat. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya agar memverifikasi hasil penelitian ini supaya lebih valid, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih bervariasi dari berbagai kalangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

DAFTAR PUSTAKA

- Arpan, Y., & Dewi, P. C. (2018). Analisa Brand Switching Pengguna Transportasi Online Gojek Dengan Metode Markov Chain Di Kota Bandar Lampung, 15.
- Edo, M., Andilala, A., Bachtar, F. A., & Saputra, M. C. (2018). Analisis Pengaruh Harga , Persepsi Ukuran , Persepsi Reputasi , Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepercayaan Konsumen Dalam Menggunakan Transportasi Online (Studi Kasus : Go-Jek Indonesia), 2(4), 1638–1647.
- Farabi, N. A. (2016). Analisis Penerapan Sistem Informasi Zisw Dengan Menggunakan Metode Utaut, 1(2), 71–79.
- Malau, Y. (2016). Penggunaan Aplikasi Transportasi Online (Studi Kasus : Wilayah Jabodetabek) Abstract : Smartphone Usage In Supporting Business Needs And Daily Activities Of The General Society , Making The Developers And Makers Of Software To Create User-Friendly Appli.
- Mulyani, A. (2018). Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Aplikasi Ojek Online Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Technology, 25–30.
- Pratama, A. H. (2015). *Kilas Balik Perkembangan Ojek Online Di Indonesia Sepanjang 2015*. Tech In Asia. Retrieved From <https://id.techinasia.com/kilas-balik-ojek-online-2015>
- Putri, L. F. S., & Mahendra, I. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Go-Jek Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut), 13(1), 136–144.
- Raharjo, S. (2019). *Distribusi Nilai Tabel Statistik*. SPSS Indonesia. Retrieved from www.spssindonesia.com
- Rasyid, H. Al. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas, 1(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.